



Hubungan Penggunaan Media Sosial *Facebook* dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kabupaten Bulukumba

Satriani DH^{1*}, Abd. Hafid², Rahmayani³

¹PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: satriani.dh@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: hafidabdul196403@gmail.com

³PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: rahmayani7234@gmail.com

Abstract. *This study is a quantitative study with a correlation model that aims to determine the relationship between the use of facebook social media and the social behavior of high-class students at SD Negeri 57 Oro Gading, Kindang District, Bulukumba Regency with a population of 46 students. Data collection is done by using a questionnaire. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistics, the results of research on the use of social media Facebook have an average of 93.93 with a percentage of 56% in the medium category and students' social behavior has an average of 89.83 with a percentage of 56% in the medium category. Based on the results of inferential statistics, the r_{table} at a significance level of 5% is 0.290 so that $r_{count} \geq r_{table}$ ($0.363 \geq 0.290$). Thus H_1 accepted and H_0 rejected. So that the results of the study can be concluded that there is a significant relationship between the use of Facebook social media and the social behavior of high-class students at SD Negeri 57 Oro Gading, Kindang District, Bulukumba Regency.*

Keywords: *High Grade Students; Social Behavior; Use Of Social Media Facebook.*

Abstrak. *Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial facebook dengan perilaku sosial siswa kelas tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dengan jumlah Populasi 46 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian penggunaan media sosial facebook memiliki rata-rata 93,93 dengan persentase 56% pada kategori sedang dan perilaku sosial siswa memiliki rata-rata 89,83 dengan persentase 56% pada kategori sedang. Berdasarkan hasil statistik inferensial menunjukkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,290 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,363 \geq 0,290$). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial facebook dengan perilaku sosial siswa kelas tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.*

Kata Kunci: *Penggunaan Media Sosial Facebook; Perilaku Sosial; Siswa Kelas Tinggi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya, keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadiannya yang bertujuan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dapat mengendalikan dirinya serta dapat mempertanggungjawabkan segala perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu usaha sadar untuk mewujudkan siswa secara aktif mampu mengendalikan diri, kepribadian dan akhlak yang dimilikinya.

Pendidikan sangatlah penting karena tanpa pendidikan siswa akan sulit untuk tumbuh dan berkembang yang terlihat dalam berbagai aspek kehidupannya (Jauhar, Kadir dan Wahyuni, 2017). Pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan kepribadian seseorang dan lingkungan sosialnya. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi dan komunikasi yang baik sangat diperlukan di lingkungan masyarakat agar tercipta hubungan yang baik antar manusia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28F yang menyatakan bahwa Setiap individu berhak untuk berkomunikasi, memperoleh informasi, menyampaikan informasi dan menggunakan segala jenis media sosial yang tersedia. Interaksi atau komunikasi yang biasanya dilakukan secara langsung, kini dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) melalui sosial media.

Saat ini banyak sekali aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut Jumartin (2021) media sosial adalah media daring (*online*) yang memungkinkan penggunanya dapat mengonsumsi, berpartisipasi, mengomentari, dan menyebarkan berbagai konten seperti teks, video, gambar, dan audio. Media sosial juga dapat dikatakan sebagai salah satu alat yang dimana seseorang dapat berbagi informasi dengan orang lain dengan cepat (Nabila, dkk 2020). Berdasarkan hasil data BPS (Badan pusat Statistik), 143 jiwa anak muda di Indonesia adalah pengguna internet (Permatasari dan Wijaya, 2019). Salah satu media sosial yang sering digunakan khususnya para siswa sekolah dasar adalah media sosial *facebook*. *Facebook* merupakan salah satu media sosial yang mampu menghubungkan penggunanya dengan pengguna lainnya (Purnama, ddk, 2021). Terdapat berbagai fitur yang disediakan *facebook* yaitu fitur halaman, *marketplace*, *facebook stories*, *facebook live*, *timeline feeds/news feed chatting*, dan *facebook ads*. Berbagai fitur tersebut akan membuat pengguna merasa nyaman ketika menggunakan media sosial *facebook*.

Dalam menggunakan media sosial *facebook* tentunya memiliki dampak positif maupun negatif bagi penggunanya. Adapun dampak positifnya yaitu, bisa menyapa saudara jauh, menambah teman walau di dunia maya, berbagi dan mendapatkan ilmu dan lain sebagainya. Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu, sering membuang waktu untuk membaca informasi yang tidak penting, konten dewasa, kecanduan media sosial, dan melemahnya sikap sosial. Salah satu dampak negatif bagi pengguna *facebook* bagi siswa sekolah dasar adalah melemahnya perilaku sosial siswa. Perilaku sosial adalah perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain (Maliki, 2016). Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi perilaku sosial seseorang yaitu faktor internal (dari diri sendiri) yaitu motivasi, bakat keturunan, kebiasaan berperilaku, sikap, kepribadian dan faktor eksternal (dari luar) yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Penggunaan media sosial *facebook* semakin banyak diminati terutama pada kalangan siswa sekolah dasar. Seiring dengan mudahnya mengakses *facebook* di antaranya melalui *smartphone*, *laptop* dan sebagainya yang memiliki peran dalam mengubah perilaku sosial seseorang terutama para siswa yang mudah terpengaruh dan dipengaruhi. Keadaan yang seperti demikian menjadikan siswa memiliki rasa keingintahuan untuk mencoba hal-hal baru yang ditawarkan kepada mereka melalui media sosial *facebook* yang pada akhirnya akan mengakibatkan perubahan perilaku sosial yang baik maupun yang buruk di kehidupan sehari-harinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juditha (2011) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan *facebook* dengan perilaku remaja baik itu secara positif maupun negatif. Selain itu, penelitian yang serupa dilakukan oleh Surya (2011) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *facebook* dapat mempengaruhi perilaku sosial masyarakat, setelah seseorang mengetahui *facebook* dan menggunakannya secara berlebihan maka akan mempengaruhi perilaku keagamaan terutama ibadah sehari-hari.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan pada Jum'at, 21 Januari 2022 di SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dari hasil wawancara dan tanya jawab langsung dengan guru dan siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI) didapatkan informasi bahwa, 1) 95% siswa kelas tinggi menggunakan media sosial *facebook*, 2) siswa menggunakan media sosial *facebook* untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman, keluarga jauh, menambah teman, berbagi tugas, dan saling berbagi informasi, serta menambah ilmu pengetahuan siswa, 3) menggunakan fitur video mulai dari video yang mengedukasi (kerajinan tangan, ceramah, dan sebagainya) maupun video yang tidak mengedukasi (video games, video prank, dsb). Hal ini sejalan dengan pendapat Yuhefizar (2009) Melalui *facebook* siswa dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi, berbagi foto, video, dan bahkan berbagi informasi. Terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan bagi siswa yang menggunakan sosial *facebook* yaitu siswa kadang lupa waktu dan tidak mengerjakan tugas rumahnya, siswa terjerumus dalam pergaulan bebas seperti pacaran, melemahnya perilaku sosial siswa karena kurang berinteraksi dengan keluarga, teman, dan lingkungan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan dan Mahabbatillah (2019) bahwa media sosial *facebook* memberikan dampak yang positif dan negatif bagi siswa seperti tempat bertukar ilmu pengetahuan dan dapat membuat siswa kecanduan sehingga siswa menggunakan banyak waktunya untuk menggunakan *facebook*. Menyikapi hal tersebut guru dan orang tua berperan penting untuk memberikan arahan kepada siswa untuk tidak menggunakan *facebook* dalam hal yang negatif. Kontrol orang tua terhadap siswa terkait penggunaan media sosial *facebook* menjadi sangat penting agar dampak positif penggunaan *facebook* lebih banyak didapatkan daripada dampak negatifnya (Gunawan dan Muhabbatillah, 2019). Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Sosial *Facebook* dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan model korelasional yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap hipotesis yang akan diuji. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 dimulai pada tanggal 20 April sampai 27 April 2022. Bertempat di SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Untuk mempermudah mengetahui hubungan penggunaan media sosial *facebook* dengan perilaku sosial siswa kelas tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba digambarkan variabel X (Penggunaan Media Sosial *Facebook*) dan variable Y (Perilaku Sosial Siswa). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI) SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten. Adapun Teknik pengambilan sampel pada penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu teknik *Nonprobability sampling* atau sampel jenuh. Total sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 46 siswa kelas tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: 1) Penggunaan media sosial *facebook* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu frekuensi, durasi dan aktivitas, 2) Perilaku sosial yang mencakup bekerja sama, menghormati atau menghargai, menyapa, jujur, dan persaingan. Adapun prosedur penelitian yang telah dilakukan yaitu studi literatur, mengunjungi sekolah yang akan diteliti, mengurus surat izin penelitian, melaksanakan penelitian, menganalisis data, dan menyusun laporan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik

deskriptif dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 25. Sedangkan analisis statistik inferensial terbagi menjadi dua yaitu pertama menggunakan uji normalitas, pengujian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov normality test* dengan menggunakan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Adapun Kriteria dalam pengujian ini adalah pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Kedua, menggunakan uji Hipotesis dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data dari angket penggunaan media sosial *facebook* di SD Negeri 57 Oro Gading kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yang telah dibagikan kepada 46 Responden yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dan terdapat 4 alternatif pernyataan. Data yang diperoleh yaitu skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 107 dan skor terendah yang dicapai siswa adalah 75, rata-rata sebesar 93,93 median 95,00, modus sebesar 95 dan simpangan baku 8,698. Untuk lebih jelasnya, data tentang penggunaan media sosial *facebook* (variabel X) yang dicapai responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskriptif Statistik Penggunaan media sosial *facebook*.

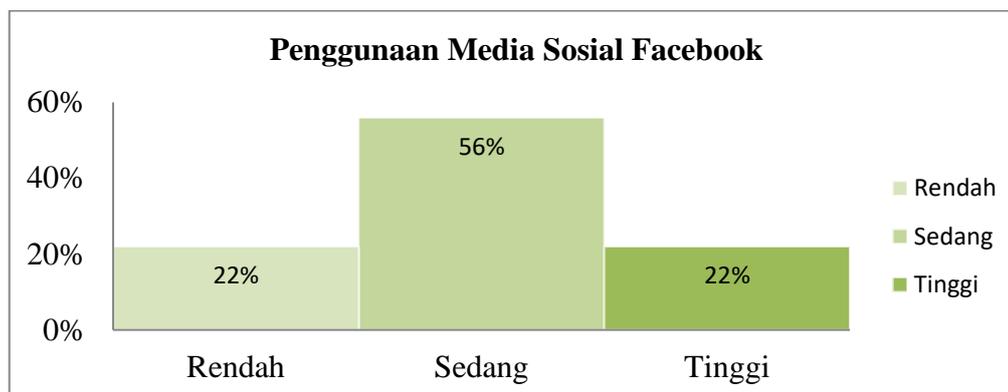
Penggunaan Media Sosial Facebook	
N	46
Mean	93.93
Median	95.00
Mode	95
Std. Deviation	8.698
Minimum	75
Maximum	107

Untuk lebih jelasnya, skor penggunaan media sosial *facebook* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Kategorisasi Penggunaan media sosial *facebook*.

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
$X \geq M + 1 \text{ SD}$	Tinggi	$102 > X$	10	22%
$(M - 1\text{SD}) \leq X < (M + \text{SD})$	Sedang	$85 < X \leq 102$	26	56%
$X < M - 1 \text{ SD}$	Rendah	85	10	22%
Total			46	100%

Distribusi kategorisasi penggunaan media sosial *facebook* menunjukkan analisis data berada pada kategori rendah sebesar 22% sebanyak 10 siswa, kategori sedang sebesar 56% sebanyak 26 siswa, dan kategori tinggi sebesar 22% sebanyak 10 siswa. Berdasarkan nilai penggunaan media sosial *facebook* di SD Negeri 57 Oro Gading kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang yang ditandai oleh frekuensi siswa sebanyak 26 orang dengan 56%. Untuk lebih jelasnya, sebaran kategori penggunaan media sosial *facebook* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Grafik histogram kategorisasi penggunaan media sosial *facebook*.

Angket penggunaan media sosial *facebook* diolah sesuai indikator pada kerangka pikir diperoleh hasil bahwa frekuensi 21,43, durasi memperoleh rata-rata 21,09, dan aktivitas memperoleh rata-rata 51,42. Untuk mengetahui seberapa besar persentase aspek-aspek penggunaan media sosial *facebook*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Persentase rata-rata aspek penggunaan media sosial *facebook*.

Aspek	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Jumlah Skor Max (46 x jumlah soal x 3)	Persentase	Kategori
Frekuensi	7	986	966	23%	Rendah
Durasi	7	970	966	22%	Rendah
Aktifitas	16	2365	2208	55%	Rendah

Setiap aspek penggunaan media sosial *facebook* memperoleh persentase yang berbeda. Pada indikator frekuensi memperoleh persentase 23%, indikator durasi memperoleh persentase 22%, dan indikator aktivitas memperoleh persentase 55%. Setiap aspek penggunaan media sosial *facebook* berada pada kategori rendah.

Berdasarkan data dari angket perilaku sosial siswa di SD Negeri 57 Oro Gading kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yang telah dibagikan kepada 46 Responden. Data yang diperoleh dari angket tersebut, diperoleh skor maksimum yang dicapai siswa adalah 104 dan skor terendah minimum yang dicapai siswa adalah 75, rata-rata sebesar 89,93 nilai tengah sebesar 90,00, nilai modus sebesar 104 dan standar deviasi sebesar 10,140. Untuk lebih jelasnya, data tentang perilaku sosial siswa (variabel Y) yang dicapai responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskriptif statistik perilaku sosial siswa.

Perilaku Sosial Siswa	
N	46
Mean	89.93
Median	90.00
Mode	104
Std. Deviation	10.140
Minimum	75
Maximum	104
Sum	4137

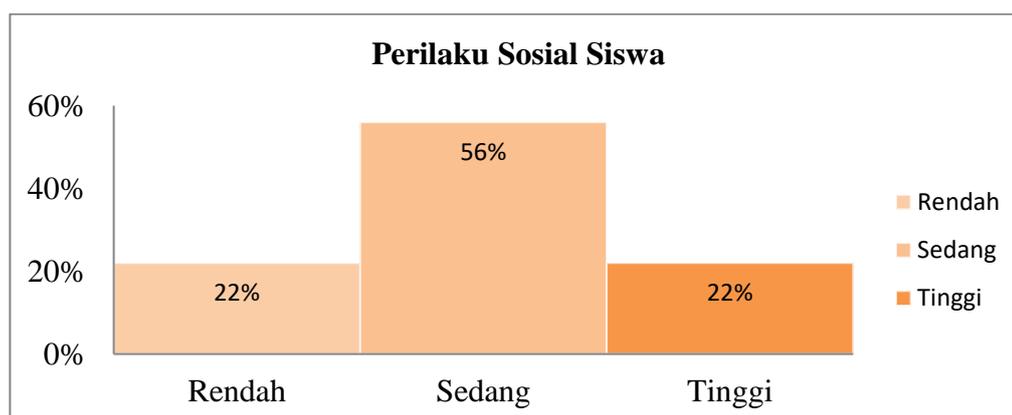
Untuk mengetahui kategori perilaku sosial siswa pada kategori tinggi, sedang, dan rendah. Untuk lebih jelasnya, skor perilaku sosial siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi kategorisasi perilaku sosial siswa.

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
$X \geq M + 1 SD$	Tinggi	$100 > X$	10	22%
$(M - 1SD) \leq X < (M + SD)$	Sedang	$79 < X \leq 100$	26	56%
$X < M - 1 SD$	Rendah	79	10	22%
Total			46	100%

Distribusi kategori skor perilaku sosial siswa menunjukkan analisis data berada pada kategori rendah sebesar 22% sebanyak 10 siswa, kategori sedang sebesar 56% sebanyak 26 siswa, dan kategori tinggi sebesar 22% sebanyak 10 siswa. Berdasarkan nilai perilaku sosial siswa di SD Negeri 57 Oro Gading kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang yang ditandai oleh frekuensi siswa sebanyak 26 orang dengan 56%. Untuk lebih jelasnya, sebaran kategori perilaku sosial dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. Grafik histogram kategorisasi perilaku sosial.



Angket perilaku sosial diolah menggunakan 5 indikator yaitu bekerja sama, menghormati/menghargai, menyapa, jujur, dan persaingan. Hasil olah data menunjukkan indikator bekerja sama memperoleh nilai rata-rata 25,63, indikator menghormati/menghargai memperoleh 18,46, indikator menyapa memperoleh 14,17, indikator jujur memperoleh 17,80, dan indikator persaingan memperoleh 13,87. Untuk mengetahui seberapa besar persentase aspek-aspek perilaku sosial, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase rata-rata aspek perilaku sosial siswa.

Aspek	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Jumlah Skor Max (46 x jumlah soal x 5)	Persentase	Kategori
Bekerja Sama	8	1179	1840	28%	Rendah
Menghormati/ menghargai	6	849	1380	21%	Rendah
Menyapa	5	652	1150	16%	Rendah
Jujur	6	819	1380	20%	Rendah
persaingan	5	638	1150	15%	Rendah

Setiap aspek-aspek perilaku sosial siswa memperoleh persentase yang berbeda. Pada indikator bekerja sama memperoleh 28% pada kategori sedang, indikator menghormati/menghargai memperoleh 21% pada kategori sedang, indikator menyapa memperoleh 16% pada kategori rendah, indikator jujur memperoleh 20% pada kategori sedang, dan indikator persaingan memperoleh 15% pada kategori rendah.

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif selanjutnya dilakukan analisis inferensial. Pertama, melakukan uji normalitas yang dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Memperoleh nilai *Asymp.sig* penggunaan media sosial 0,192 dan perilaku sosial 0,179. Sehingga dapat dikatakan kedua data variabel penelitian berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas, Berdasarkan hasil pengujian homogenitas menggunakan uji transformasi data, maka dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,584. Jika dasar pengambilan keputusan berada pada taraf 5%. nilai sig $0,584 < 0,05$ artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka varian kelompok data adalah sama. Maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media sosial *facebook* dengan perilaku sosial siswa memiliki varian yang sama. selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *pearson product moment*. Hasil statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,363 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,290 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,363 \geq 0,290$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial *facebook* dengan perilaku sosial siswa.

Pembahasan

Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh penggunaan media sosial *facebook* siswa kelas tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang dengan skor 56%. Hal tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam menggunakan media sosial *facebook* untuk mencoba berbagai jenis fitur menarik yang telah disediakan pada aplikasi media sosial *facebook*. Melalui *facebook* siswa dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi, berbagi foto, video, dan bahkan berbagi informasi tentang produk bisnis yang dijalani Yuhefizar (2009) Salah satu fitur yang paling sering digunakan oleh siswa adalah *chatting* karena melalui *chatting* siswa dapat berkomunikasi, berbagi tugas, kerja sama mengerjakan tugas, dan berbagi informasi dengan teman sebayanya tanpa harus bertemu langsung. Melalui fitur *chatting* siswa dapat meningkatkan keterampilannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Jubile Enterprize (2010) Media sosial *facebook* merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan keterampilan seperti keterampilan kecepatan mengetik siswa akan meningkat. Fitur video juga sering digunakan oleh siswa karena melalui video siswa dapat melihat berbagai konten menarik baik konten yang mengedukasi, konten lucu, dan konten hiburan serta siswa bisa saling berbagi video dengan teman-temannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuhefizar (2009) bahwa video merupakan fitur yang disediakan langsung oleh *facebook*, sehingga penggunaannya dapat saling berbagi video dengan pengguna lainnya.

Hasil analisis statistik deskriptif perilaku sosial siswa kelas tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang dengan skor 56%. Adapun bentuk-bentuk perilaku sosial yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kerja sama, menghormati atau menghargai orang lain, menyapa, jujur, persaingan. Perilaku sosial siswa dikatakan tinggi ketika siswa mampu berperilaku sosial dengan baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebaliknya perilaku sosial siswa dikatakan rendah apabila siswa tidak mampu berperilaku sosial yang baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Menurut Mustafa (2011) Perilaku sosial seseorang paling baik dijelaskan melalui perilaku yang secara langsung, dapat diamati, dan dari lingkungan yang dapat menyebabkan perilaku seseorang berubah. Sehingga perilaku siswa bisa saja berubah karena memproses kebiasaan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. hal ini sejalan dengan pendapat Fatimah (Nunu Firdaus dan Risnawati, 2019) mengatakan bahwa dalam kehidupan di masyarakat terjadi proses saling mempengaruhi satu sama lain yang terus-menerus dan silih berganti dari proses tersebut timbul kebudayaan dan berbagai tingkah laku yang sesuai dengan aturan, adat istiadat, dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial *facebook* dengan perilaku sosial siswa kelas tinggi SD Negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Gambaran penggunaan media sosial *facebook* diperoleh hasil rata-rata 93,87 dan nilai persentase kategorisasi yang berada pada kategori sedang yang ditandai oleh frekuensi siswa sebanyak 26 orang dengan 56%. Sedangkan gambaran perilaku sosial siswa kelas tinggi diperoleh hasil 89,93 dan nilai persentase kategorisasi yang berada pada kategori sedang yang ditandai oleh frekuensi siswa sebanyak 26 orang dengan 56%.

Hasil perhitungan menunjukkan penggunaan media sosial *facebook* dan perilaku sosial siswa memperoleh korelasi sebesar 0,363 dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial *facebook* dengan perilaku sosial siswa. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,363 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,290 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,363 \geq 0,290$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial *facebook* dengan perilaku sosial siswa.

Media sosial *facebook* adalah salah satu jenis sosial media yang sering digunakan seseorang untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung atau tatap muka. Media sosial *facebook* juga memiliki dampak positif dan negatif. Menurut Gunawan dan Mahabbatillah (2019) Penggunaan media sosial *facebook* dikalangan siswa sekolah dasar memberikan dampak yang positif seperti tempat bertukar ilmu pengetahuan dan tempat berinteraksi dengan teman dan dampak negatifnya yaitu dapat menghambat proses belajar siswa dan melemahnya perilaku sosial siswa karena karena siswa kecanduan menggunakan *facebook* sehingga siswa lupa waktu untuk belajar dan kurang berinteraksi dengan teman, keluarga dan masyarakat. Dari pendapat tersebut, siswa yang menggunakan media sosial *facebook* dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa baik perilaku dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajar dan Machmud (2020) menunjukkan bahwa frekuensi siswa mengakses media sosial bergantung pada kepemilikan gadget dan fasilitas yang tersedia dan dampak positif dari penggunaan media sosial *facebook* yaitu memudahkan terjalinnya komunikasi antara siswa dan guru sebagai sarana belajar dan mencari sumber referensi belajar serta dampak negatif dari penggunaan media sosial *facebook* yaitu kecanduan siswa terhadap konten negatif. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Yolanda dan Shabrina (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku siswa kelas V di SDN 101776 Sampali.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan yaitu penggunaan media sosial *facebook* siswa kelas tinggi SD negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang dengan persentase 56%, perilaku sosial siswa siswa kelas tinggi SD negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang dengan persentase 56%, terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial *facebook* dengan perilaku sosial siswa kelas tinggi SD negeri 57 Oro Gading Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *pearson product moment* pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,290 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,363 \geq 0,290$). Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diajukan saran-saran yaitu kepada kepala sekolah, guru dan orang tua siswa diharapkan untuk selalu mengawasi siswa dalam menggunakan handphone agar bisa mengurangi dampak negatif penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku sosial siswa baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Guru dan kepala sekolah dapat bekerja sama untuk memberikan kegiatan yang dapat mendukung bimbingan penggunaan media sosial *facebook*, agar siswa lebih mampu memahami batasan dalam menggunakan media sosial *facebook* dan media sosial yang lain ada pada handphone siswa, pihak pembuat aplikasi media sosial *facebook* agar kiranya dapat lebih memperhatikan unggahan pada fitur video dan foto yang bersifat kurang moral serta

mencari solusi agar para anak usia sekolah dasar tidak menonton dan terpengaruh pada video atau foto tersebut, dan peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku positif maupun negatif siswa dan hendaknya meneliti dengan populasi yang lebih besar dari jumlah populasi pada penelitian ini sehingga memberikan gambaran data yang maksimal serta menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan populasi yang lebih besar dari jumlah populasi pada penelitian ini sehingga memberikan gambaran data yang maksimal serta menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhifa Nabila, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Malang: PT. Citra Intrans Selaras, 2020.
- Fajar, Muhammad, Hadi Machmud. 2020. Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Gunawan, Tri, Sajidah Muhabbatillah. 2019. Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol. 6. No. 1.
- Jubilee Enterprise. *Goes To School*. 2010. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jumartin Gerung. 2021. *Media Sosial dalam Digital Marketing Kesehatan*. Bogor: Guepedia.
- Jauhar, St, Abd Kadir dan Wahyuni. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD*. 1 (1), 35
- Juditha, Christiyani. 2011. Hubungan Penggunaan Media Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar. *Jurnal.Makassar*
- Mustafa, Hasan. 2011. Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 7, No.2.
- Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif*. Jakarta: kencana. Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Permatasari, Iman Amanda dan Junior Hendri Wijaya. 2019. "Implementasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Penyelesaian Masalah Ujaran Kebencian Pada Media Sosial". *Jurnal Penelitian Pers dan komunikasi pembangunan*. vol. 3. No.1.
- Risnawati, Nunu Nurfirdaus. 2019. Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*. Vol 4, No.1.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Viktor Tanda Vanbela, Nurhattati Fuad, Arita Marini, "Evaluasi Program gerakan literasi sekolah di SD NEGERI Rorotan 05 Kota Jakarta Utara". *Indonesian Journal Of Primary Education*, Vol 2 No 2 (2018). h. 3.
- Yuhefizar. 2009. *Berteman dan Berbisnis Lewat Facebook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Yolanda, Namira, Arrini Shabrina Anshor. 2022. Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Di SD Negeri 101776 Sampali. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*. Vol 2. No.1